

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kasus covid-19 pertama kali muncul pada akhir tahun 2019 yang terjadi di Wuhan, China. Pandemi virus ini menyebar dengan cepat dari manusia ke manusia lain termasuk juga dari satu negara ke negara lainnya yang kemudian menyebar ke seluruh dunia, termasuk juga Indonesia (Sukur dkk., 2020). Munculnya kasus covid-19 di Indonesia diumumkan pertama kali pada 2 Maret 2020. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menghentikan penyebaran pandemi covid-19 ini diantaranya yaitu dengan menjaga jarak, memakai masker, melakukan *work from home* dan lainnya.

Secara global, guncangan COVID-19 sangat besar bahkan jika dibandingkan dengan krisis finansial pada tahun 2007-2008. Dampak COVID-19 terhadap pasar keuangan dari periode tanggal 1 Maret 2020 hingga 25 Maret 2020 di Cina dan Amerika Serikat. Mengungkapkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara COVID - 19 kasus yang dikonfirmasi dan semua pasar keuangan (bursa Shanghai dan *New York Dow Jones*) dari 1 Maret 2020 hingga 25 Maret 2020 di Cina dan AS. Itu berarti COVID - 19 memiliki dampak signifikan pada pasar keuangan dari 1 Maret 2020 hingga 25 Maret 2020 di Cina dan Amerika Serikat (Sansa, 2020).

Adanya kasus penyebaran covid-19 yang begitu cepat tentunya berdampak pada berbagai bidang mulai dari pendidikan, sosial, politik, tidak terkecuali bidang ekonomi yang terpengaruh secara drastis. Mulai dari penjualan yang menurun, perusahaan banyak yang mengalami perubahan keuangan yang sangat serius, produksi yang berkurang. Selain itu tingkat pengangguran juga mengalami peningkatan akibat adanya pemutusan hubungan kerja. Covid-19 juga berdampak terhadap ekuitas serta investasi seperti mata uang digital dan pasar saham.

Sebagai instrumen ekonomi, lingkungan dapat memberikan dampak terhadap pasar modal. Efek ekonomi mikro seperti kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan, pengumuman laporan tahunan dan dividen perusahaan dijawab oleh pelaku pasar modal. Perubahan makroekonomi seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, masuknya mata uang asing, inflasi dan regulasi dan deregulasi ekonomi pemerintah mempengaruhi perubahan harga dan volume perdagangan di pasar modal. Lingkungan non-ekonomi meskipun tidak secara langsung berkaitan dengan dinamika yang terjadi di pasar modal, tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pasar modal. Lingkungan non-ekonomi seperti isu dan keputusan politik dapat menyebabkan fluktuasi pasar saham di pasar modal di seluruh dunia. Peristiwa politik seperti pemilihan umum dapat memberikan dampak terhadap harga pasar modal dan volume perdagangan karena terkait dengan stabilitas

ekonomi suatu negara. Peristiwa politik juga dapat membawa dampak terhadap kepercayaan investor dan mengancam stabilitas nasional.

Banyak peristiwa yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar. Peristiwa ini memiliki sifat yang berbeda. Peristiwa seperti pandemi COVID-19, bom, kekacauan selama pergantian presiden, dan sanksi ekonomi dapat memiliki efek yang drastis pada harga saham.

Kondisi suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham dan total saham yang diperdagangkan perusahaan tersebut. Harga saham selalu mengalami perubahan di setiap waktu, bahkan harga saham dapat berubah di setiap detik. Oleh karena itu investor harus dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham tersebut. Harga suatu saham dapat ditentukan menurut besarnya penawaran dan permintaan yang terjadi atas saham perusahaan tersebut. Apabila permintaan atas saham perusahaan tersebut naik, maka harga saham juga mengalami peningkatan. Sedangkan jika permintaan atas saham tersebut turun, maka harga saham tersebut juga akan mengalami penurunan.

Selain harga saham, kondisi suatu perusahaan dapat dilihat dari banyaknya transaksi saham yang diperjualbelikan perusahaan tersebut. Banyaknya transaksi atas saham menunjukkan minat investor untuk membeli ataupun untuk menjual saham suatu perusahaan. Total dari banyaknya transaksi saham dapat dilihat dari volume transaksi saham dari perusahaan tersebut.

Pasar Indonesia termasuk pasar yang cukup kuat. Ketika informasi tentang suatu peristiwa diterima oleh pasar, pasar akan merespon. Informasi diperiksa untuk menentukan reaksi. Perubahan harga sekuritas terkait berfungsi sebagai bukti reaksi pasar. Harga saham penutupan dapat digunakan untuk mengukur respon. Volume perdagangan saham berubah sebagai respons terhadap suatu peristiwa dan mencerminkan pilihan investor. Informasi sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis karena mereka menggunakannya untuk menggambarkan keadaan pasar saat ini dan masa depan. Investor dan pelaku bisnis dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat berkat kelengkapan, akurasi, dan ketepatan waktu informasi. Informasi dapat mengirimkan sinyal positif dan negatif, dan respons pasar terhadap informasi tersebut dapat mengungkapkan hal ini. Harga saham akan naik sebagai respons terhadap informasi yang mengirimkan sinyal positif ke pasar. Di sisi lain, jika informasi mengirimkan sinyal negatif ke pasar, pasar akan merespon dengan menstabilkan atau menurunkan harga saham. Pasar saham lebih efektif semakin cepat informasi tercermin dalam harga saham. Ketika informasi baru muncul dan diambil oleh investor, harga saham akan berubah dengan cepat. Pasar berbasis faktor yang efektif adalah pasar di mana semua informasi terkait dengan cepat dan akurat tercermin dalam perdagangan saham. Efisiensi pasar dari perspektif informasi ditentukan oleh bagaimana pasar saham merespons informasi baru.

Pandemi covid-19 membawa dampak yang signifikan terhadap perdagangan di bursa. Hal ini dapat diketahui dengan adanya penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Dalam *Mediaindonesia.com* edisi 28 April 2020 (Nurhidayat, 2020), Inarno Djajadi, Direktur Utama BEI mengungkapkan beberapa dari penurunan IHSG sebesar 26,43% menjadi 4.635 jumlah saham beredar diikuti dengan penurunan kapitalisasi pasar 26,35% menjadi 6.300 triliun, juga adanya penurunan transaksi harian 1,49% menjadi 462 ribu. Inarno menambahkan penurunan perdangan yang signifikan di bursa juga terjadi pada Maret 2020, tepat saat pemerintah mengumumkan adanya dua kasus positif covid-19 yang pertama kali di Indonesia.

Fakta mengenai penurunan indeks harga saham akibat adanya pandemi covid-19 di berbagai wilayah di dunia menjadi fokus banyak penelitian yang mencoba mengumpulkan bukti-bukti mengenai dampak covid-19 terhadap pasar modal. Penelitian selanjutnya mendokumentasikan bahwa harga saham di berbagai indeks bursa saham Indonesia mengalami penurunan pada masa covid-19. Putri (2020) juga menyimpulkan bahwa antara sebelum dan sesudah pandemi covid-19 harga saham perusahaan perbankan terdapat perbedaan yang signifikan. Nurmasari (2020) menemukan bahwa saat adanya pandemi covid-19, terjadi perbedaan yang signifikan terhadap total saham yang diperdagangkan. Total saham yang diperdagangkan tercatat lebih tinggi

saat adanya pandemi covid-19 jika dibandingkan sebelum adanya covid-19. Yutanesy dan Suhendah (2022) dimana di dalam penelitiannya ditemukan tidak ada terjadinya perbedaan volume perdagangan saham yang diperdagangkan sebelum dan sesudah Covid-19 melanda Indonesia.

Hasil di atas berbeda dengan penelitian sebelumnya tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap perdagangan saham. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan fenomena dan konsekuensinya dengan lebih jelas. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Machmuddah dkk. (2020) yang berjudul “*Stock Market Reaction to COVID-19: Evidence in Customer Goods Sector with the Implication for Open Innovation*”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menambah data sampel perusahaan konsumsi menjadi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian juga mengubah data sampel tiga bulan (90 hari) sebelum terjadinya pandemi hingga tiga bulan (90 hari) sesaat kemunculan covid-19 menjadi enam bulan (180 hari) sebelum terjadinya pandemi hingga enam bulan (180 hari) sesaat kemunculan covid-19. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “DAMPAK COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesaat pengumuman kasus covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan volume transaksi sebelum dan sesaat pengumuman kasus covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian adalah

1. Mengetahui perbedaan harga saham sebelum dan sesaat pengumuman kasus covid-19.
2. Mengetahui perbedaan volume transaksi sebelum dan sesaat pengumuman kasus covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu akuntansi khususnya terkait dampak COVID-19. Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan tambahan sesuai dengan topik yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan manajerial mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menghadapi pandemi. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pertimbangan bagi perusahaan untuk menilai, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajerial.

b. Bagi Investor atau Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pengguna laporan keuangan khususnya investor dalam mengevaluasi perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Informasi dalam penelitian ini dapat memberikan sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian Terdahulu

C. Pengembangan Hipotesis

D. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Populasi dan Sampel

C. Metode Pengumpulan Data

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

E. Metode Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

B. Analisis Statistik Deskriptif

C. Uji Asumsi Klasik

D. Uji Hipotesis

E. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Keterbatasan Penelitian

C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN